



K E P U T U S A N
KEPALA PUSAT DIKLAT SDM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Nomor : SK. 152 /Dik/PEPE/Dik-2/6/2021

T E N T A N G

KURIKULUM PELATIHAN
TEKNIK SILVOFISHERY DI LAHAN GAMBUT

KEPALA PUSAT,

- Menimbang: a. bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di Lahan Gambut diperlukan peran aktif Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memadai untuk mengelola program tersebut dengan baik;
- b. bahwa untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pembinaan sikap KUPS sebagaimana diktum a dapat dilakukan melalui Pelatihan Teknik Silvofishery di Lahan Gambut;
- c. bahwa untuk tercapainya tujuan pada diktum a dan b, perlu ditetapkan kurikulum pelatihan dengan Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan Jo. UU RI No. 19 tahun 2004 tentang Penetapan Perppu Nomor 1 tahun 2004 tentang Perubahan Atas UU Nomor 41 tahun 1999;
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Penelitian dan Pengembangan serta Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas PP Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional;
6. Peraturan Presiden.....

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2020 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MENLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 9 Tahun 2021 tentang Perhutanan Sosial;
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.9/MENLHK/SETJEN/KUM.1/3/2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara dan Non Aparatur Sipil Negara di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
10. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Nomor P.11/P2SDM/SET/DIK.2/9/2017 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pelatihan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
11. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Nomor P.3/PS2DM/SET/OTL-0/4/2020 tentang Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara dan Non Aparatur Sipil Negara di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Metode Jarak Jauh Secara Elektronik;

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT DIKLAT SDM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG PELATIHAN TEKNIK *SILVOFISHERY* DI LAHAN GAMBUT

KESATU : Kurikulum Pelatihan Teknik *Silvofishery* Di Lahan Gambut sebagaimana terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Kurikulum sebagaimana diktum KESATU digunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan Pelatihan Teknik *Silvofishery* Di Lahan Gambut di lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan/atau Lembaga Diklat Pemerintah Lainnya.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bogor

Pada tanggal : 21 Juni 2021

Pit. KEPALA PUSAT,



MARIANA LUBIS

NIP. 19621112 199101 2001

Lampiran Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 152 /Dik/PEPE/Dik-2/6/2021
Tanggal : 21 Juni 2021

1. Nama Pelatihan : Teknik Silvofishery Di Lahan Gambut

2. Jenjang Pelatihan : Dasar

3. Latar Belakang :

Bencana wabah Covid-19 yang telah melanda dunia akhir-akhir ini memberikan pengaruh dan dampak yang signifikan terhadap seluruh-sendi-sendi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Di antara dampak-dampak tersebut yang paling sangat dirasakan adalah menurunnya tingkat ketahanan masyarakat khususnya yang berada di daerah yang terpencil tidak terkecuali bagi mereka yang berada di dalam dan sekitar kawasan hutan.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan masyarakat sekaligus guna memulihkan kondisi perekonomian masyarakat dan nasional, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah mencanangkan dan melaksanakan berbagai program sebagai wujud kontribusi nyata pada upaya penanganan dampak wabah Covid 19 tersebut.

Salah satu kegiatan kehutanan yang potensial untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat adalah pengembangan silvofishery. Silvofishery merupakan sistem pertambakan teknologi tradisional yang menggabungkan antara usaha perikanan dengan penanaman mangrove, yang diikuti konsep pengenalan sistem pengelolaan dengan meminimalkan input dan mengurangi dampak terhadap lingkungan. Penerapan silvofishery pada berbagai sistem atau program pengelolaan hutan sangat potensial meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendukung upaya pelestarian sumber daya hutan.

Praktik silvofishery di masyarakat, khususnya di lahan gambut masih bersifat tradisional dan belum berorientasi pada konsep ilmiah dan agribisnis. Oleh karena itu maka Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berinisiatif untuk menyelenggarakan Pelatihan Teknik Silvofishery di Lahan Gambut, agar kegiatan silvofishery dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

4. Deskripsi Singkat Pelatihan :

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) sehingga dapat melakukan kegiatan Silvofishery di lahan gambut, serta dapat mengelola dan memanfaatkan bantuan yang telah diberikan secara optimal.

Materi pelatihan yang akan diberikan meliputi: Orientasi program pelatihan, Model-model Penengelolaan silvofishery di lahan gambut, Rancangan silvofishery di lahan gambut, Pengembangan silvofishery di lahan gambut, dan Analisis Usaha silvofishery di lahan gambut.

Evaluasi dalam pelatihan ini terdiri dari 1). Evaluasi Pembelajaran bagi peserta yang meliputi evaluasi kehadiran, partisipasi (sikap dan perilaku), evaluasi komprehensif untuk pembelajaran teori dan evaluasi terhadap hasil penugasan peserta untuk pembelajaran praktik, 2). Evaluasi terhadap Pengajar dan 3). Evaluasi Umum terhadap penyelenggaraan pelatihan.

Terdapat tiga skema yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pelatihan ini, yaitu: 1) full klasikal; 2) *full e-learning*; dan 3) *blended-learning*. Skema klasikal dilakukan dengan tatap muka di kelas maupun lapangan, yang terdiri dari pelajaran teori dan praktik. Skema *full e-learning* dilakukan dengan teknik pembelajaran *synchronous* (melalui *video conference*, *live chat*) dan *asynchronous* (melalui modul/bahan ajar elektronik, forum diskusi, penugasan/quiz). Sedangkan skema *blended-learning* dilakukan dalam dua fase, yaitu Non Tatap Muka (NTM) dan Tatap Muka (TM). Peserta yang mengikuti fase TM adalah yang berhasil lulus pada fase NTM.

Jumlah JP untuk TM dan NTM pada pembelajaran *Blended Learning* dan *Full E-learning* diatur dalam skenario dan jadwal pelatihan.

Di akhir pembelajaran pelatihan, akan di dilakukan evaluasi/ujian bagi peserta pelatihan (metode dapat berupa quiz dan/atau ujian komprehensif).

5. Tujuan Pelatihan :

Setelah mengikuti pelatihan peserta dapat meningkatkan kapasitasnya untuk dapat mengelola dan mengembangkan kelompoknya sehingga mampu mengelola lahan gambut dengan teknik silvofishery dengan benar secara optimal.

6. Sasaran Pelatihan :

Setelah menyelesaikan pelatihan ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan orientasi program pelatihan dan alur pelatihan e-learning
- b. Menjelaskan model-model penengelolaan silvofishery di lahan gambut;
- c. Menyusun silvofishery di lahan gambut;
- d. Melakukan Pembangunan dan Pengembangan Silvofishery di lahan gambut;
- e. Melakukan Analisis Usaha Silvofishery di lahan gambut.

7. Kelompok Sasaran Pelatihan :

- a. Jumlah peserta : paling banyak 30 orang per kelas
- b. Asal peserta : Kelompok Usaha Perhutanan Sosial.
- c. Persyaratan Peserta :
 - Bisa membaca dan menulis;
 - Sehat jasmani dan rohani yang dinyatakan oleh dokter pemerintah;
 - Belum pernah mengikuti pelatihan sejenis; dan
 - Ditugaskan oleh instansi pengirim.

8. Pengajar :

- a. Persyaratan Pengajar :
 - Menguasai materi dan berpengalaman di bidang yang akan diajarkan;
 - Menguasai dan mampu menerapkan metode pembelajaran klasikal dan jarak jauh (e-learning);
 - Mampu menilai hasil belajar peserta.
- b. Asal Pengajar :
 - Widyaiswara Pusat Diklat SDM LHK dan/atau Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
 - Instansi lain yang terkait; dan
 - Praktisi perikanan.

9. Tempat Pelatihan :

Pelatihan ini dapat dilaksanakan oleh Pusat Diklat SDM LHK dan/atau Balai Diklat LHK serta Lembaga/Instansi lain yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Pusat Diklat SDM LHK.

10. Waktu Pelatihan :

Pelatihan ini diselenggarakan dalam selama 4 hari untuk 32 Jam Pelajaran (@ 45 menit) terdiri dari 11 Jam Pelajaran Teori dan 21 Jam Pelajaran Praktik.

11. Peralatan dan Bahan Pelatihan :

- a. Untuk Peserta : Panduan Pelatihan, Modul, Video Tutorial dan/atau Bahan Tayang (Slide PPT) Materi Pelatihan, Komputer/Laptop/ Handphone berbasis Android, Jaringan Internet, ATK, dll.
- b. Untuk Ruang Kelas : LCD, Komputer/Laptop/Handphone berbasis Android, Jaringan Internet, ATK, dll.

12. Daftar Mata Pelatihan

No.	Mata Pelatihan	Jam Pelatihan		
		Teori	Praktik	Jumlah
1.	Orientasi Program Pelatihan	1	-	1
2.	Model-model Penengelolaan silvofishery dilahan gambut	2	-	2
3.	Rancangan <i>silvofishery</i> di lahan gambut	3	6	9
4.	Pengembangkan Silvofishery di lahan bgambut	3	9	12
5.	Analisis Usaha <i>silvofishery</i> di lahan gambut	2	6	8
	JUMLAH	11	21	32

13. Silabus Pelatihan Teknik Silvofishery Di Lahan Gambut

No	Mata Pelatihan	Jam Pelatihan			Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan/Keterampilan	a. Metode b. Alat Peraga & Bahan	Sumber Pustaka
		T	P	JML				
1	Orientasi Program Pelatihan	1	-	1	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu : 1. Menjelaskan Program Pelatihan <i>e-learning</i> ; 2. Menjelaskan Alur Pelatihan <i>e-learning</i> ; dan 3. Menjelaskan Penugasan dalam Pelatihan	1. Program Pelatihan <i>e-learning</i> 2. Alur Pelatihan <i>e-learning</i> 3. Penugasan dalam Pelatihan	a. Teleconference/video conference (paparan dan tanya jawab) b. Bahan tayang, komputer/laptop/hp, fasilitas jaringan internet, dll	Panduan (Juknis) Pelatihan
2.	Model-model pengelolaan silvofishery di lahan gambut	2	-	2	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat: 1. Menjelaskan Model- mode <i>silvofishery</i> di lahan gambut 2. Menjelaskan Pengenalan jenis pohon di lahan gambut <i>silvofishery</i> 3. Menjelaskan jenis2 ikan spesifik lokal <i>silvofishery</i> di lahan gambut	1. Model-model <i>silvofishery</i> di lahan gambut 2. Pengenalan jenis pohon di lahan gambut <i>silvofishery</i> 3. Pengenalan jenis ikan spesifik lokal <i>silvofishery</i> di lahan gambut	Klasikal : a. Ceramah, permainan b. LCD/laptop dan alat/bahan permainan E-learning : a. Pemutaran video, belajar mandiri, <i>webinar</i> b. Komputer/Laptop/ Ponsel, Jaringan Internet	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Junius Akbar, 2014, Potensi dan Tantangan Budidaya Ikan Rawa (Ikan Hitaman dan Ikan Putih) di Kalimantan Selatan, Unlam Press, Banjarmasin ▪ Paludikultur Berbasis Agrosilvofishery (Wana-Mina-Tani) untuk mendukung Restorasi Gambut di Region Sumatera, Tim Konsorsium BP2LHK Palembang Puslitbang Hutan Bogor Tim Ahli BRGRI, 2019
3.	Rancangan Silvofishery di lahan gambut	3	6	9	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan dan melakukan kegiatan: 1. Identifikasi Potensi Silvofishery di lahan gambut 2. Menyusun Rancangan Silvofishery di lahan gambut	1. Identifikasi Potensi Silvofishery di lahan gambut 2. Rancangan Silvofishery di lahan gambut	Klasikal : a. Ceramah, permainan b. LCD/laptop, alat/ bahan permainan E-learning : a. Pemutaran video, belajar mandiri, <i>webinar</i> b. Komputer/Laptop/ Ponsel, Jaringan Internet	Paludikultur Berbasis Agrosilvofishery (Wana-Mina-Tani) untuk mendukung Restorasi Gambut di Region Sumatera, Tim Konsorsium BP2LHK Palembang Puslitbang Hutan Bogor Tim Ahli BRGRI, 2019

No	Mata Pelatihan	Jam Pelatihan			Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan/Keterampilan	a. Metode b. Alat Peraga & Bahan	Sumber Pustaka
		T	P	JML				
4.	Pembangunan dan Pengembangan Silvofishery di lahan bgambut	3	9	12	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu: 1. Menjelaskan Penyiapan Lokasi silvofishery di lahan gambut 2. Melakukan Pemilihan dan Penebaran benih ikan (kriteria benih siap tebar, aklimatisasi, padat tebar) 3. Melakukan Pemberian pakan alami dan buatan (volume, frekuensi) 4. Melakukan Pengendalian hama dan penyakit 5. Menjelaskan Pemanenan (waktu dan metode pemanenan)	1. Penyiapan Lokasi silvofishery di lahan gambut 2. Pemilihan dan penebaran benih ikan (kriteria benih siap tebar, aklimatisasi, padat tebar) 3. Pemberian pakan alami dan buatan (volume, frekuensi) 4. Pengendalian hama dan penyakit 5. Pemanenan (waktu dan metode pemanenan)	Klasikal : c. Ceramah, permainan d. LCD/laptop, alat/bahan permainan E-learning : c. Pemutaran video, belajar mandiri, webinar d. Komputer/Laptop/Ponsel, Jaringan Internet	<ul style="list-style-type: none"> GH Huwoyon dan R Gustiano. Peningkatan Produktivitas Budidaya Ikan Di Lahan Gambut, Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Tawar, 2013 Pedoman Umum Pengelolaan Lahan Gambut Untuk Pertanian Berkelanjutan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2014
5.	Analisis Usaha silvofishery di lahan gambut	2	6	8	Setelah mengikuti mata diklat ini peserta mampu: 1. Menjelaskan Konsep Analisa usaha tani/minatani 2. Menjelaskan komponen biaya 3. Menjelaskan komponen pendapatan 4. Melakukan analisa usaha silvofishery di lahan gambut	1. Konsep Analisa Usaha 2. Komponen Biaya 3. Komponen Pendapatan 4. Analisis usaha silvofishery di lahan gambut	Klasikal : a. Ceramah, permainan b. LCD/laptop, alat/bahan permainan E-learning : a. Pemutaran video, belajar mandiri, webinar b. Komputer/Laptop/Ponsel, Jaringan Internet	<ul style="list-style-type: none"> Saeri, M. 2018. <i>Usahatani dan Analisisnya</i>. Unidha Press. Malang.
Jumlah		11	21	32				



PIC. KEPALA PUSAT,

MARIANA LUBIS

NIP. 196211121991012001